

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam melaksanakan proses produksi semua perusahaan akan menyelenggarakan persediaan bahan baku untuk kebutuhan utama dalam kelancaran proses produksi tersebut. Dimana, proses produksi merupakan kegiatan untuk menciptakan suatu barang atau jasa menjadi lebih berguna dengan menggunakan sumber-sumber antara lain modal, tenaga kerja, bahan baku, peralatan atau mesin, dan sarana. Pada umumnya, bahan baku yang akan dibeli tidak dapat dibeli satu persatu unit, melainkan bahan baku tersebut akan dibeli dengan jumlah tertentu, dimana jumlah tertentu bahan baku tersebut yang akan dipergunakan perusahaan untuk proses produksi dalam beberapa waktu tertentu.

Perusahaan akan berjalan dengan lancar dalam proses produksi apabila perusahaan menerapkan sistem informasi akuntansi yang dapat berperan penting dalam kelancaran produksi. Sistem informasi yang menyajikan tentang persediaan bahan baku adalah salah satu sistem informasi akuntansi yang dibutuhkan. Dengan adanya sistem informasi bahan baku tersebut, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan agar aktivitas proses produksi berjalan dengan lancar dan dapat bermanfaat bagi pimpinan dan manager dalam pengambilan keputusan untuk menentukan langkah-langkah yang akan diambil dalam melaksanakan proses produksi.

PT. Miwon Indonesia merupakan perusahaan yang memfokuskan diri pada industri *Monosodium Glutamate* (MSG), atau lebih dikenal dikalangan masyarakat dengan istilah penyedap rasa. Supaya permintaan pelanggan di PT. Miwon Indonesia dapat sesuai dan tepat waktu, maka diperlukan pengawasan pembelian bahan baku yang memenuhi persyaratan-persyaratan menurut kebutuhan standar yang ditetapkan pada perusahaan. Apabila perusahaan tersebut menerapkan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang baik, maka hal tersebut akan terlaksana dengan baik pula. Unsur-unsur sistem informasi persediaan bahan baku meliputi sumber daya manusia yang berperan mengendalikan jalannya system informasi dan pengambilan keputusan, peralatan yang berperan dalam mempercepat pengolahan data, catatan, formulir, dan prosedur yang merupakan langkah untuk menjalankan suatu pekerjaan.

Berdasarkan hal tersebut diatas, penulis menyadari pentingnya peranan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang baik dalam menunjang kelancaran pelaksanaan proses produksi dalam suatu perusahaan, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai :

“Peranan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku dalam Menunjuang Kelancaran Proses Produksi. (Studi kasus pada PT. Miwon Indonesia)”.

1.2 Rumusan Masalah

Sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku akan sangat diperlukan untuk setiap perusahaan yang menghasilkan produk, dan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku ini merupakan hal yang wajar untuk dikendalikan dengan baik.

Berdasarkan dengan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis mengidentifikasi rumusan masalahnya adalah “Bagaimana Peranan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku yang diterapkan PT. Miwon Indonesia dalam Menunjang Kelancaran Proses Produksi ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peranan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang diterapkan PT. Miwon Indonesia dalam menunjang kelancaran proses produksi.

1.4 Manfaat Penelitian

Penyusunan skripsi dan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis dalam menerapkan teori yang diperoleh selama kuliah untuk

mengetahui praktek yang sebenarnya khususnya di perusahaan.

b. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pembendaharaan pustaka bagi perpustakaan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya untuk sarana penambah wawasan.

c. Bagi Perusahaan

Dapat memberikan masukan kepada pihak manajemen PT. Miwon Indonesia dalam rangka perbaikan system informasi akuntansi persediaan bahan baku yang telah ada.

1.5 Fokus Penelitian

Sugiyono, (2012:32), mengungkapkan fokus penelitian kualitatif bersifat holistik (menyeluruh, tidak dapat dipisahkan) sehingga penelitian kualitatif menetapkan penelitiannya berdasarkan keseluruhan situasi sosial yang diteliti yang meliputi aspek tempat (place), pelaku (actor), dan aktifitas (activity) yang berinteraksi secara sinergis.

Pada penelitian ini, fokus penelitiannya mengenai bagaimana peranan sistem informasi persediaan bahan baku di PT. Miwon Indonesia dalam menunjang kelancaran proses produksi.